

Buku Panduan Guru

Bahasa Indonesia

Anak-Anak yang Mengubah Dunia

Ade Kumalasari Latifah

2022

SD/MI KELAS VI

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Dilindungi Undang-Undang.

Disclaimer: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia: Anak-Anak yang Mengubah Dunia untuk SD/MI Kelas VI

Penulis

Ade Kumalasari

Latifah

Editor

Tri Hartini

Penelaah

Esti Swatika Sari

Sekar Ayu Adhaningrum

Noviya Setiyawaty

Desainer

Muhammad Azis

Pereviu

Ratih Yuniarti Pratiwi

Penerbit

Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Kompleks Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete,

Jakarta Selatan

https://buku.kemdikbud.go.id

Penyelia/Penyelaras

Supriyatno

E. Oos M. Anwas

Anggraeni Dian Permatasari

Firman Arapenta Bangun

Ivan Riadinata

Cetakan pertama, 2022

ISBN 978-602-244-371-1 (no.jil.lengkap

978-602-244-652-1 (jil.6)

Koordinator Visual

Itok Isdianto

Ilustrator

Andrianus Kokok Raharjo

Karnadi

Ratna Kusuma Halim Santosa Triwibawa Singgih Cahyo Jatmiko

Fanny Santosa

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 12/25 pt,

SIL International.

vi, 258 hlm.: 21 × 29,7 cm.

KATA PENGANTAR

Pusat Perbukuan; Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan; Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi memiliki tugas dan fungsi mengembangkan buku pendidikan pada satuan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Buku yang dikembangkan saat ini mengacu pada Kurikulum Merdeka, dimana kurikulum ini memberikan keleluasaan bagi satuan/program pendidikan dalam mengembangkan potensi dan karakteristik yang dimiliki oleh peserta didik. Pemerintah dalam hal ini Pusat Perbukuan mendukung implementasi Kurikulum Merdeka di satuan pendidikan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah dengan mengembangkan Buku Teks Utama.

Buku teks utama merupakan salah satu sumber belajar utama untuk digunakan pada satuan pendidikan. Adapun acuan penyusunan buku teks utama adalah Capaian Pembelajaran PAUD, SD, SMP, SMA, SDLB, SMPLB, dan SMALB pada Program Sekolah Penggerak yang ditetapkan melalui Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Nomor 028/H/KU/2021 Tanggal 9 Juli 2021. Sajian buku dirancang dalam bentuk berbagai aktivitas pembelajaran untuk mencapai kompetensi dalam Capaian Pembelajaran tersebut. Buku ini digunakan pada satuan pendidikan pelaksana implementasi Kurikulum Merdeka.

Sebagai dokumen hidup, buku ini tentu dapat diperbaiki dan disesuaikan dengan kebutuhan serta perkembangan keilmuan dan teknologi. Oleh karena itu, saran dan masukan dari para guru, peserta didik, orang tua, dan masyarakat sangat dibutuhkan untuk pengembangan buku ini di masa yang akan datang. Pada kesempatan ini, Pusat Perbukuan menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan buku ini, mulai dari penulis, penelaah, editor, ilustrator, desainer, dan kontributor terkait lainnya. Semoga buku ini dapat bermanfaat khususnya bagi peserta didik dan guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

Jakarta, Juni 2022 Kepala Pusat,

Supriyatno NIP 19680405 198812 1 001

PRAKATA

Selamat kepada Bapak/Ibu Guru yang telah diberi kepercayaan untuk mengampu Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas Enam!

Tentu ini bukan amanah yang mudah. Sebagai guru kelas enam, Bapak/ Ibu diharapkan mampu membimbing peserta didik untuk menuntaskan capaian pembelajaran di Sekolah Dasar sebagai bekal mereka untuk memasuki dunia sekolah menengah. Tetapi jangan khawatir, buku untuk guru ini dirancang untuk menemani Bapak/Ibu guru dalam perjalanan pembelajaran yang bermakna.

Topik-topik yang ada di Buku Siswa dipilih untuk memberikan pengalaman belajar yang kaya. Para peserta didik diberi bacaan yang kontekstual mengenai wawasan kebangsaan, seni budaya, lingkungan, ekonomi, hubungan dengan sesama, dan teknologi informasi yang harapannya akan memperkaya wawasan mereka. Dari asupan wacana yang beragam, peserta didik akan lebih kreatif, berpikiran terbuka, dan nantinya bisa menghasilkan karya tulis dari gagasannya sendiri.

Buku Guru ini juga dirancang sebagai panduan agar kegiatan belajar menjadi menyenangkan. Buku ini disajikan dengan ilustrasi dan ikon yang menandai tiap kecakapan yang ingin dicapai: menyimak, membaca dan memirsa, berbicara dan mempresentasikan, dan menulis. Kami juga memberikan contoh alternatif kegiatan, baik untuk kegiatan perancah maupun pengayaan bagi pemelajar mula, tengah, dan mahir.

Harapan kami, buku ini bisa digunakan sebagai panduan utama dan sumber inspirasi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Namun, tentu saja Bapak/Ibu guru bebas dan malah didorong untuk mencari sumber lainnya sebagai pendukung. Sesuai semangat merdeka belajar, Bapak/Ibu guru dipersilakan untuk melengkapi buku ini dengan sumber dan pengalaman lokal yang dekat dengan kehidupan peserta didik di tempat sekolah. Karena buku ini masih merupakan prototipe, kami juga sangat mengharapkan kritik dan saran dari pengalaman Bapak/Ibu dalam menggunakan buku ini.

Bapak/Ibu Guru, selamat bertugas mendampingi anak-anak kita dan menginspirasi mereka untuk selalu mencintai ilmu dan menjadi pemelajar sepanjang hayat.

Salam merdeka belajar,

Ade Kumalasari Latifah

DAFTAR ISI

Kata Pengantariii	
Prakataiv	
Daftar Isiv	
PANDUAN UMUM1	
Pendahuluan1	
Profil Pelajar Pancasila1	
Pendekatan Buku Siswa dan Buku Guru2	
Komponen dalam Buku Guru3	
Komponen dalam Buku Siswa4	
Asesmen dan Instrumen Penilaian6	
Menata Ruang Kelas Agar Menyenangkan13	
Membaca untuk Kesenangan14	
Jurnal Membaca16	
Jurnal Menulis18	
Strategi Pembelajaran Literasi di Kelas VI19	
Media Pembelajaran dan Alat Peraga di Kelas VI22	
Capaian Pembelajaran Kelas VI25	
Daftar Materi Kelas VI27	
Contoh Inspirasi Pembelajaran Kelas VI29	
PANDUAN KHUSUS33	
BAB I Bangga Menjadi Anak Indonesia33	
A. Gambaran Umum33	
B. Skema Pembelajaran35	
C. Panduan Pembelajaran39	
BAB II Musisi Indonesia di Pentas Dunia59	
A. Gambaran Umum59	
B. Skema Pembelajaran61	
C. Panduan Pembelajaran65	
BAB III Taman Nasional dan Situs Warisan Dunia8	31
A. Gambaran Umum81	
B. Skema Pembelajaran83	
C. Panduan Pembelajaran88	

BAB IV Jeda untuk Iklim109
A. Gambaran Umum109
B. Skema Pembelajaran111
C. Panduan Pembelajaran115
BAB V Anak-Anak yang Mengubah Dunia135
A. Gambaran Umum135
B. Skema Pembelajaran137
C. Panduan Pembelajaran141
BAB VI Liburan Perpisahan Kelas159
A. Gambaran Umum159
B. Skema Pembelajaran161
C. Panduan Pembelajaran164
<u> </u>
BAB VII Aku Bisa Berempati183
A. Gambaran Umum183
B. Skema Pembelajaran185
C. Panduan Pembelajaran188
BAB VIII Aman di Dunia Maya207
A. Gambaran Umum207
B. Skema Pembelajaran209
C. Panduan Pembelajaran212
Glosarium225
Daftar Pustaka 227
Indeks228
Daftar Buku Rekomendasi untuk Kelas VI236
Biodata Penulis237
Biodata Penelaah241
Biodata Pereviu248
Biodata Koordinator Visual249
Biodata Ilustrator250
Biodata Editor257
Biodata Desainer258

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA. 2022

Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia | Anak-Anak yang Mengubah Dunia untuk SD/MI Kelas VI

Penulis: Ade Kumalasari dan Latifah ISBN: 978-602-244-652-1 (jil.6)

PANDUAN UMUM

Pendahuluan

Profil Pelajar Pancasila

Profil Pelajar Pancasila dirumuskan dalam satu pernyataan yang komprehensif, yaitu "Pelajar Indonesia merupakan pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila." Pernyataan ini memuat tiga kata kunci: pelajar sepanjang hayat (*lifelong learner*), kompetensi global (*global competencies*), dan pengamalan nilai-nilai Pancasila. Hal ini menunjukkan paduan antara penguatan identitas khas bangsa Indonesia, yaitu Pancasila, dengan hasil-hasil kajian nasional dan internasional terkait sumber daya manusia yang sesuai dengan konteks abad ke-21.

Dari pernyataan Profil Pelajar Pancasila tersebut, enam karakter/kompetensi dirumuskan sebagai dimensi kunci. Keenamnya saling berkaitan dan menguatkan sehingga upaya mewujudkan Profil Pelajar Pancasila yang utuh membutuhkan penguatan keenam dimensi tersebut, tidak bisa parsial.

Keenam dimensi tersebut adalah 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong-royong, dan 6) berkebinekaan global.

Enam dimensi ini menunjukkan bahwa Profil Pelajar Pancasila tidak hanya fokus pada kemampuan kognitif, tetapi juga sikap dan perilaku sesuai dengan jati diri sebagai bangsa Indonesia sekaligus warga dunia.

Buku bahasa Indonesia diharapkan menjadi salah satu perangkat untuk menanamkan nilai-nilai luhur Pancasila sejak dini. Karena itu, teks dan kegiatan yang tercantum di dalamnya selalu merujuk pada enam dimensi Profil Pelajar Pancasila.

Pendekatan Buku Siswa dan Buku Guru

Buku Siswa dan Buku Guru ini ditulis dengan pendekatan sebagai berikut:

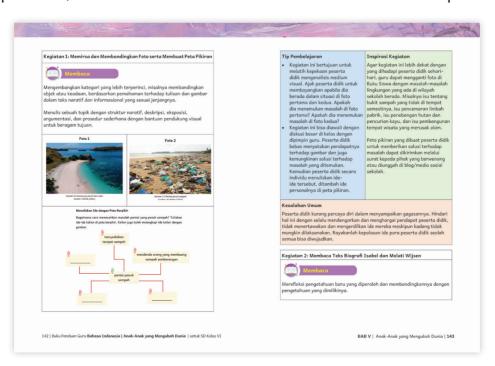
- Memotivasi dan menumbuhkan minat
 Setiap bab diawali dengan teks fiksi dan informasi serta gambar yang
 menampilkan tokoh-tokoh yang menggambarkan sifat perilaku peserta didik
 pada jenjangnya. Setiap teks dilengkapi dengan ilustrasi dan gambar yang
 menarik dan menumbuhkan daya kritis peserta didik.
- Memperkenalkan topik kontekstual
 Setiap teks mengangkat topik tentang pengalaman peserta didik sehari-hari.
 Teks ini dapat memantik diskusi tentang permasalahan dalam dunia peserta didik. Topik bahasan pada teks fiksi, informasi, dan gambar meningkatkan pemahaman tentang diri peserta didik, kecakapan hidup, serta membantu peserta didik mengenali lingkungan sekitar mereka.
- Membantu guru mengajar sesuai kemampuan peserta didik
 Setiap bab Buku Guru dilengkapi dengan inspirasi pembelajaran perancah untuk membantu peserta didik yang memerlukan pendampingan khusus secara individual maupun dalam kelompok. Selain itu, inspirasi kegiatan pengayaan dapat mengembangkan potensi peserta didik yang lebih mahir. Setiap Buku Guru dilengkapi dengan elemen berikut:
 - kegiatan perancah dan pengayaan untuk peserta didik sesuai dengan kemampuannya,
 - kegiatan pembelajaran di rumah, serta
 - kegiatan proyek atau kokurikuler.
- Membantu guru menetapkan tujuan yang realistis dan memantau kemajuan peserta didik.
 - Setiap bab Buku Guru dilengkapi dengan penanda visual untuk menjelaskan hal berikut ini:
 - tujuan pembelajaran pada setiap bab yang diturunkan dari capaian pembelajaran, dan
 - tip pembelajaran untuk mengantisipasi permasalahan yang mungkin muncul pada beberapa kegiatan pembelajaran.

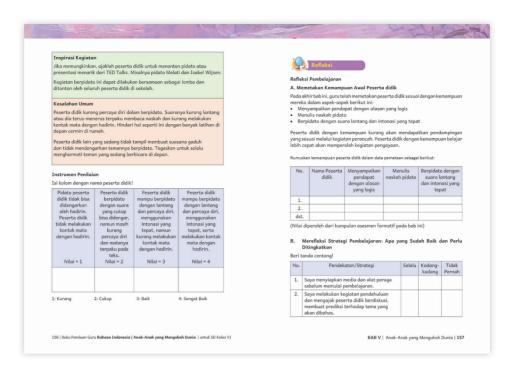
Komponen dalam Buku Guru

Berikut ini adalah komponen penting dalam Buku Guru:

Tentang Tema Ini merupakan penjelasan tentang tema, kegiatan utama dan kegiatan pendukung yang dilakukan, interaksi dengan orang tua, media pembelajaran, dan aspek kebahasaan yang dipelajari pada setiap bab Buku Siswa.	Skema Pembelajaran memerinci Capaian Pembelajaran, tujuan pembelajaran, pokok materi, aktivitas, kosakata, dan sumber belajar setiap bab Buku Siswa. Pada skema pembelajaran ada penanda warna untuk capaian yang dijadikan asesmen formatif.
Tip Pembelajaran memberikan strategi pendekatan pada beberapa kegiatan tertentu.	Kesalahan Umum adalah hal yang menyebabkan pembelajaran tidak efektif.
Inspirasi Kegiatan berisi kegiatan perancah dan atau pengayaan bagi pembelajar mula, tengah, dan mahir.	Refleksi Guru diberikan pada akhir bab untuk membantu guru mendata hal baik yang telah dilakukan dan yang perlu ditingkatkan.

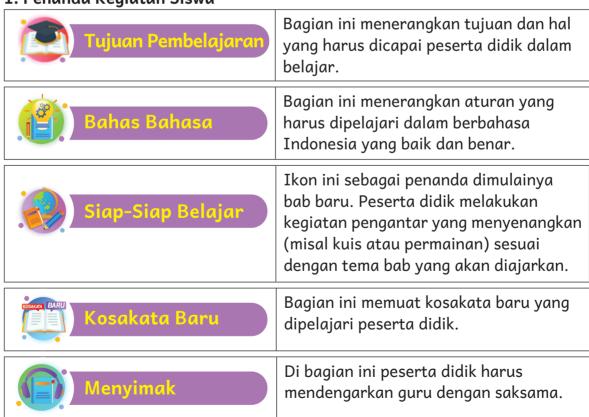
Jika diperlukan, Buku Guru memuat contoh halaman Buku Siswa seperti ini:

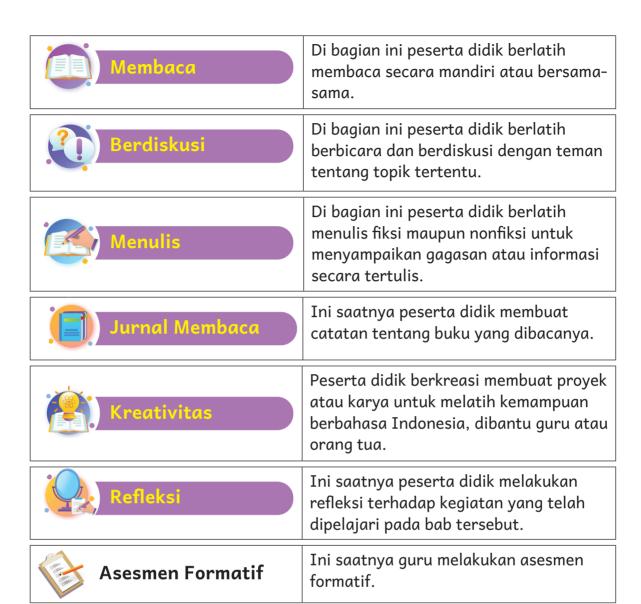




Komponen dalam Buku Siswa

1. Penanda Kegiatan Siswa





2. Penanda Kosakata



Simaklah ketika guru membacakan cerita rakyat tentang komodo ini. Selama menyimak, tuliskan satu pertanyaan yang terlintas di pikiranmu tentang kisah

Legenda Putri Komodo

Pada zaman dahulu di Kepulauan Komodo tinggallah seorang pria bernama Empu Najo dan istrinya, Lea. Mereka tinggal di Teluk Loh Lawi di Gili Mana. Di sana Empu Najo terpilih menjadi kepala desa. Namun, desa tersebut terus diserang oleh orang-orang dari Suku Bajo yang tak segan menjarah dan mengobrak-abrik desa mereka hingga <mark>luluh lantak</mark>

Setiap kali ada serangan, warga desa memilih mundur ke gunung. Namun,

Berusaha tetap <mark>setegar karang,</mark> suatu hari Empu Najo mengumpulkan penduduk desa dan mengumumkan, "Wargaku, kita harus pindah dari tempat ini. Suku Bajo akan terus menyerang kita. Marilah kita menetap di gunung.

kosakata baru ditandai dengan sorotan warna kuning

Di kelas 6, peserta didik belajar tentang kosakata baru yang ditemukan dalam wacana dan mencari maknanya di dalam kamus, mencari sinonim dan antonimnya, serta menggunakannya dalam kalimat.

3. Informasi Waktu Pelaksanaan Tes Formatif

Dalam Buku Guru. kegiatan dengan ikon ini merupakan kegiatan yang dijadikan asesmen formatif.

Dalam Buku Siswa, kegiatan yang dijadikan asesmen formatif ditandai dengan Capaian Pembelajaran yang ditulis dalam bahasa peserta didik.



Dengan menuliskan pengalaman secara runtut dari awal sampai akhir, kalian belajar menggambarkan suatu peristiwa atau topik secara naratif. Tulisan atau paragraf yang urut sesuai kejadian dan memiliki bagian awal, tengah, dan akhir disebut paragraf naratif.

Asesmen dan Instrumen Penilaian

Tujuan Asesmen

Asesmen adalah bagian penting dari proses belajar. Asesmen bukan sekadar memberi nilai bagi peserta didik. Tujuan dari asesmen adalah untuk mengumpulkan informasi mengenai kemampuan awal peserta didik, perkembangan belajarnya, hingga membantu guru melakukan refleksi agar pembelajaran dapat berlangsung efektif. Berikut ini jenis-jenis asesmen yang dilakukan pada awal, tengah, dan akhir proses pembelajaran.

1. Asesmen Diagnosis

Asesmen diagnosis dilakukan pada minggu-minggu awal tahun pembelajaran untuk memetakan peserta didik sehingga mereka mendapatkan pendampingan yang sesuai dengan kebutuhannya. Asesmen diagnosis dilakukan pada kompetensi yang dirasa penting bagi guru. Misalnya, pada bulan pertama, guru kelas 6 seharusnya telah dapat memetakan peserta didik yang dapat menyimak dan memahami instruksi yang lebih kompleks, menemukan informasi pada teks yang dibaca, dapat menceritakan pengamatan dan pengalamannya, menjawab pertanyaan sesuai dengan jenjang, dan menulis teks naratif atau deskriptif sederhana.

Berikut ini adalah contoh soal asesmen diagnosis. Guru dapat membuat soal yang dianggap sesuai dengan kompetensi yang dianggap perlu diketahui guru pada awal tahun.

Menyimak

- Minta peserta didik untuk memperagakan instruksi yang didengar. (Bergeser ke kanan satu langkah, maju satu langkah, hadap kanan, balik kanan, kaki kanan ke depan.)
- Minta peserta didik untuk menggambar instruksi yang didengar. (Gambar sebuah kotak di tengah kertas. Lalu gambar sebuah segitiga di atas kotak. Di dalam segitiga tersebut, tambahkan dua lingkaran kecil.)
- Minta peserta didik untuk menjawab pertanyaan dari teks yang
 - (Bacakan sebuah paragraf singkat. Lalu berilah pertanyaan yang berhubungan dengan isi paragraf.)
- Tidak hanya dengan menjawab pertanyaan, tetapi peserta didik juga dapat menunjukkan pemahaman bacaan dengan membuat pertanyaan sendiri berdasarkan teks.

Membaca

- Minta peserta didik untuk membaca sebuah teks narasi singkat. Ajukan pertanyaan: Apa judul teks tersebut? Siapa nama tokohnya? Apa masalah yang dihadapi oleh tokoh? Apa pesan dari cerita tersebut?
- Minta peserta didik untuk membaca sebuah teks informatif yang singkat. Ajukan pertanyaan sesuai isi teks. Ajukan pertanyaan: Apa nama judul teks tersebut? Sebutkan 3 informasi yang kalian dengar dari teks tersebut. Apa yang dimaksud dengan ... (kosakata) Apa arti imbuhan - pada kata

Berbicara

- Minta peserta didik untuk menceritakan apa yang dilihat sepanjang perjalanan pergi dan pulang sekolah.
- Minta peserta didik untuk mengemukakan pendapatnya tentang sebuah topik (persahabatan, kerusakan lingkungan, dan lainnya).

Instrumen penilaian untuk kecakapan menyimak, membaca, dan berbicara

Amat Baik (Nilai = 4) Semua respons benar	Baik (Nilai = 3) Hampir semua respons benar	Cukup (Nilai = 2) Sebagian respons benar	(Nilai = 1) Sedikit atau tidak ada respons benar
Peserta didik dengan nilai 4 akan mendapatkan kegiatan pengayaan.			Peserta didik dengan nilai 1 akan mendapatkan kegiatan perancah.

Menulis

- Minta peserta didik untuk menulis satu paragraf singkat tentang kegiatannya di hari libur.
- Minta peserta didik untuk menggabungkan dua kalimat dengan kata hubung yang sesuai.

Instrumen penilaian untuk kecakapan menulis

Amat Baik (Nilai = 4) Keseluruhan isi tulisan sesuai instruksi soal. Semua struktur kalimat, ejaan, dan tanda baca dituliskan dengan tepat.	Baik (Nilai = 3) Hampir seluruh isi tulisan sesuai instruksi soal. Hampir seluruh kalimat, ejaan, dan tanda baca dituliskan dengan tepat.	Cukup (Nilai = 2) Sebagian isi tulisan sesuai instruksi soal. Sebagian kalimat, ejaan, dan tanda baca dituliskan dengan tepat.	Kurang (Nilai = 1) Isi tulisan tidak sesuai dengan instruksi soal atau tidak selesai. Sedikit kalimat, ejaan, dan tanda baca dituliskan dengan tepat.
Peserta didik dengan nilai 4 akan mendapatkan kegiatan pengayaan.			Peserta didik dengan nilai 1 akan mendapatkan kegiatan perancah.

Peserta didik yang memperoleh nilai 1 akan mendapatkan pendampingan dalam bentuk kegiatan perancah. Jika hasil belajar dari kegiatan yang disesuaikan tidak sesuai dengan yang diharapkan, konsultasi akan dilakukan dengan orang tua, kepala sekolah, dan ahli.

Peserta didik yang memperoleh nilai 4 akan mendapatkan kegiatan pengayaan.

2. Asesmen Formatif

- Asesmen formatif dapat diukur pada tengah atau akhir setiap bab untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap topik dan kosakata, teori struktur bahasa dan ejaan, atau materi lain yang menjadi fokus pada bab tersebut. Pemahaman tersebut dapat didokumentasikan oleh guru dalam tabel pengamatan di bawah ini.
- Asesmen formatif juga bisa berupa dokumentasi hasil karya peserta didik, lembar kerja peserta didik, atau proyek kelas.

Instrumen Penilaian

Anda dapat menulis nama peserta didik pada kolom di tabel ini berdasarkan kemampuannya.

1 = kurang Nilai:

2 = cukup

3 = baik

4 = sangat baik

Contoh:

Tabel Pengamatan Kemampuan Struktur Bahasa

Tidak menggunakan tanda baca yang tepat dalam tulisan (Nilai = 1) Kurang	Sebagian tanda baca dalam tulisan benar (Nilai = 2) Cukup	Sebagian besar tanda baca digunakan dengan benar dalam tulisan (Nilai = 3) Baik	Semua tanda baca digunakan dengan benar dalam tulisan dan menambahkan kalimat lain atas inisiatif sendiri (Nilai = 4) Sangat Baik
Peserta didik dengan nilai 1 akan mendapatkan kegiatan perancah.			Peserta didik dengan nilai 4 akan mendapatkan kegiatan pengayaan.